

---

**PERANAN KOOPERATIF *LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE*  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TERPADU  
SISWA KELAS VIII MTS NURUL HAQ KARANG BEJELO**

**Mari Sofia<sup>1\*</sup>, Fena Prayunisa<sup>1</sup>, Ermila Mahariyanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya, Indonesia

---

**Article Info**

***Article history:***

*Received: May 14, 2024*

*Approved : July 16, 2024*

---

---

**ABSTRAK**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas VIII MTs Nurul Haq. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua Siklus. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Mts Nurul Haq yang berjumlah 32 siswa, jumlah laki- laki 14 orang dan perempuan 18 serta guru kelas menjadi observer. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru serta tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Pada siklus I nilai rata-rata penilaian aktivitas Guru dalam proses pembelajaran sebesar 59,9% (Cukup) meningkat menjadi 79,6% (Baik), aktivitas siswa sebesar 54 (Cukup) meningkat menjadi 82 (Baik) pada siklus II. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dimana pada pra siklus dengan rata-rata kelas 43,43 dengan presentase ketuntasan 18,75%, mengalami kenaikan pada siklus I dengan jumlah rata-rata kelas 69,06 dengan presentase ketuntasan 56,25%, dan pada siklus II jumlah rata- rata kelas 76,87 dengan presentase ketuntasan 84,37%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan kooperatif learning tipe *picture and picture* ini mencapai indikator ketuntasan yang telah di tentukan yaitu ketuntasan di atas 70% dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif *Learning Tipe Picture and Picture*, Hasil Belajar

---

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the improvement of learning outcomes using the Picture and Picture Type Cooperative Learning Model on the Science Learning Outcomes of Students in Grade VIII MTs Nurul Haq. This study uses Classroom Action Research (PTK) for two cycles. The subjects of this study were grade VIII students of Mts Nurul Haq which amounted to 32 students, 14 males and 18 females and class teachers became observers. The instruments used in this study are student activity observation sheets and teacher activity observation sheets and learning outcome tests. Data analysis was carried out using qualitative data and quantitative data. In the first

---

---

cycle, the average score of the assessment of teachers' activities in the learning process was 59.9% (Good) increased to 79.6% (Good), student activity of 54 (Sufficient) increased to 82 (Good) in the second cycle. The results of the data analysis showed an increase in student activities, teacher activities and student learning outcomes from cycle I to cycle II by carrying out the learning process using the picture and picture learning method. Meanwhile, the increase in student learning outcomes where in the pre-cycle with an average class of 43.43 with a completion percentage of 18.75%, there was an increase in the first cycle with an average number of classes of 69.06 with a completion percentage of 56.25%, and in the second cycle the average number of classes was 76.87 with a completion percentage of 84.37%. The results can be concluded that the classroom action research using picture and picture type cooperative learning achieves the predetermined completeness indicator, namely completeness above 70% and it can be concluded that science learning using picture and picture type cooperative learning can improve student learning outcomes

Keywords: Picture and Picture Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes

---

*\*Corresponding Author:*

Email: [mariasofiaipng@gmail.com](mailto:mariasofiaipng@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Peranan Pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pendidikan menuntut agar orang yang terlibat di dalamnya bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas (Alderdice, 2020) yang tinggi dalam meluaskan mutu pendidikan (Dalam Siregar dkk, 2021). Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri dan berkarakter dan berdaya saing (Hetarion, 2020). Selain itu, Miller dan Pazmino berpandangan pendidikan pula dicermati sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang (Miller & Pazmiño, 2020). Sebagaimana UU No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mendistribusikan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 1). Peran teknologi dan ilmu pengetahuan sudah menyentuh segala aspek pendidikan sebagai penyebab informasi menjadi lebih mudah diperoleh, hendaknya menjadikan anak lebih berpartisipasi sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar. Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Kemauan belajar yang kuat, dapat mendorong perubahan siswa pada aspek pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap. Emda (dalam Ermita, 2021). Hendaknya perubahan tersebut

dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai factor untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu penguasaan dalam pemahaman konsep.

Oleh karena itu guru atau pendidik dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa (Prihatiningsih & Setyaningtyas, 2018). Pendidik professional sangat berpengaruh secara signifikan dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ayuni, 2016). Sehingga peserta didik sebagai subjek pembelajaran dapat terlayani dengan baik dalam proses pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentunya sangat menyenangkan (Marus, 2013). Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat cocok diterapkan untuk muatan materi IPA. Selama ini IPA dibelajarkan hanya dengan menggunakan buku paket, sehingga menjadikan siswa kurang semangat dan termotivasi dengan materi yang dibelajarkan oleh guru (Made & Handayani, 2017). Dilapangan faktanya saat ini masih ada pendidik atau guru yang memilih jalan termudah yang hanya untuk mengejar pencapaian hasil belajar dengan belum melaksanakan prinsip kurikulum yang digunakan di satuan pendidik tersebut. Maka itu dapat menyebabkan terpengaruhnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Bahkan apabila pembelajaran IPA tersebut dilaksanakan pada jam-jam terakhir maka akan berkurangnya minat siswa atau kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam mempelajari IPA dan hanya menyampaikan materi menggunakan buku paket saja tanpa menggunakan metode-metode pembelajaran untuk membangkitkan keaktifan siswa dan rasa ketertarikan siswa dalam belajar.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap permasalahan diatas, maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* menjadi salah satu alternative pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial (Suparman, 2018). Penelitian ini akan dilaksanakan di

sekolah Mts Nurul haq dan mengambil pokok pembahasan tentang sistem pernapasan pada manusia semester II tahun ajaran 2024 pada bulan mei dan juni. Adapun alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan: pembelajaran disekolah MTs Nurul Haq dekat dari lokasi rumah peneliti, dan dimana lokasi tersebut adalah tempat peneliti pernah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan melihat pembelajaran disekolah Mts Nurul Haq belum ada yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA dikelas data lalu menganalisis data sertaberakhir dengan melaporkan hasil penelitian (Akib dan Zainal, 2009).

Dari beberapa tujuan yang telah dijelaskan diatas, inti dari tujuan PTK tidak lain adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkaitan dengan media, metode, tehnik dan lain-lain. Dan ruang lingkup dari PTK mencakup komponen-komponen seperti, siswa, guru, materi pembelajaran, peralatan atau sarana prasarana pendidikan, hasil pembelajaran, pengelolaan dan lingkungan (Arikunto, 2009). Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dijelaskan sebagai berikut (Mulyasa, 2009).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Haq Siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa, jumlah laki-laki 14 orang dan jumlah perempuan 18 orang. Karena siswa kelas VIII termasuk kelas rendah yang membutuhkan model pembelajaran kooperatif yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami pokok bahasan materi yang akan disampaikan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa mengetahui peningkatan, pemahaman dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan setelah diberikan tindakan. Analisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dilakukan pada saat tahap refleksi dan siklus penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil pekerjaan tes siswa, observasi, dan dokumentasi

## METODE

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran dikelas (Widya, 2009). Sedangkan Arikunto mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan, suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk, 2009). Bahkan, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis yang berupaya memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru, yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikelasnya sendiri (Siswono, 2008). Jadi penerapan PTK pada penelitian ini diharapkan mampumengatasi masalah- masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas pada mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), sehingga keberhasilan tindakan dapat dilihat dari adanya peningkatan minat dalam prestasi belajar siswa. PTK yang digunakan adalah partisipan, artinya adalah suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila penelitian terlihat langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian sejak perencanaan penelitian, dan mengumpulkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPA, siswa akan lebih aktif dan dapat memahami materi secara mendalam. Penerapan model pembelajaran koopratif tipe *picture and picture* pada materi sistem pernapasan pada manusia di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq terdiri dari 2 siklus.

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	69,06	79,87
2.	Peserta didik tuntas belajar	56,25%	84,37%
3.	Peserta didik belum tuntas belajar	43,75%	15,62%
4.	Hasil observasi aktivitas guru	59,9%	79,6%

5.	Hasil observasi aktivitas siswa	54	82
----	---------------------------------	----	----

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *ptetest*. Hal ini terbukti dari nilai *post test*, siklus I yang lebih baik dari nilai *test* sebelumnya. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 18% (*pretest*) menjadi 56% siklus I. akan tetapi ketuntasan belajar siswa yaitu dari 18% menjadi 56% tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Aktivitas peneliti berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Sedangkan aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup, namun masih ada beberapa point yang belum terpenuhi dengan baik. Ada beberapa siswa siswa yang kurang aktif dalam mengutarakan pendapatnya. Dalam proses pembelajaran pada siklus I, hasil yang didapatkan belum dikatakan tuntas karena belum memenuhi kriteria hasil belajar dan tidak memenuhi target ketuntasan sesuai dengan yang telah ditentukan satuan pendidikan.

Adapun hasil siklus II sebagaimana terlampir. Hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel 4.10 sebagaimana terlampir. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I. dimana diketahui rata-rata kelas adalah 76,87 dan jumlah yang tuntas (27 siswa) dan (5 siswa) yang belum tuntas, dengan jumlah presentase 84,37. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas VIII telah mencapai ketuntasan belajar, karena jumlah presentase yang dihasilkan 84,37, sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. skor observasi aktivitas guru sebesar 796 dengan rata-rata skor 79,6% dengan kriteria Baik, sedangkan observasi siswa dengan skor 41 dengan rata-rata skor 82 dengan kriteria Baik. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dengan baik dalam proses pembelajaran begitupun dengan siswa

## KESIMPULAN

Peranan pembelajaran kooperatif learning tipe *picture and picture* meningkatkan hasil belajar pada materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII Mts Nurul Haq yang terbukti adanya penningkatan hasil penelitian pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dimana pada pra siklus dengan rata-rata kelas 43,43 dengan presentase ketuntasan 18,75%, mengalami kenaikan pada siklus I dengan jumlah rata-rata kelas 69,06 dengan presentase ketuntasan 56,25%, dan pada siklus II jumlah rata-rata kelas 76,87 dengan presentase ketuntasan 84,37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peneliti tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasa yang telah di tentukan yaitu kettuntasan di atas 70%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Pres
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aqib, Zainal. Dkk 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yama Widya Arikunto
- Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Aksara . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988)
- Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Chomaidi, H. & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Djamaroh Bahri Dan Zain Arwan, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Jakarta:Rineka Cipta, 2002
- I. Iswatun, Mosik. M, and Subali Bambang, “*Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII.*” Dalam jurnal I novasi Pendidikan IPA 3.2, 2017
- Ilyas Muhammad Evaluasi Pembelajaran: *Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (2020).
- Khotimah Khusnul, dkk.,” *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII*” dalam jurnal JurusanBiologi-Fakultas MIPA UM, 2015
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M, Huda. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Manhali. (2015). *Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Locus of Control Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Jerman Ke Dalam Bahasa Indonesia*.

- Disertasi: Universitas Negeri Jakarta.
- Natalina Mariani, Yustini Yusuf, Rahmayani Desi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010*. Riau: FKIP Universitas Riau.
- Piet, Sahertian. 2013. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*: Rineka Cipta
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- R. E. Slavin, (2009) *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjiono, A. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryani Nani, “*Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SDN. Kayen 02 Tahun 2013*”, Surakarta, 2013
- Syah Muhibin, “*Psikologi Belajar*”, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Tahun 2011
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.